

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENANGANAN *DISMENORE*

### *DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DYSMENORRHEA TREATMENT*

**Astik Umiyah**

**Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo**

**Email : astikumiyah@akbidibrahimy.ac.id**

#### **ABSTRAK**

Dismenore merupakan perasaan nyeri perut saat haid dapat berupa kram ringan pada bagian kemaluan sampai terjadi gangguan dalam tugas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan penanganan dismenore primer pada remaja putri usia 12-15 tahun di MTs. Al- Azhar Mojosari Asembagus Situbondo tahun 2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode cross sectional, menggunakan teknik total sampling, dan pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja yang mengalami dismenore primer saat menstruasi. Pada penelitian ini didapatkan bahwa hampir setengahnya remaja putri berpengetahuan kurang tentang penanganan dismenore primer yaitu sebanyak 29 remaja putri (49.15%). Berdasarkan umur yaitu hampir setengahnya remaja putri yang berumur 14 tahun (25,43%) berpengetahuan kurang, berdasarkan pendidikan yaitu sebagian kecil remaja putri yang kelas VIII (22,03%) berpengetahuan kurang, berdasarkan sosial ekonomi orang tua remaja putri sebagian kecil berpendapatan cukup (22,03%) memiliki pengetahuan kurang, berdasarkan sosial budaya hampir setengahnya remaja putri dipengaruhi budaya berpengetahuan kurang (25,43%).

**Kata kunci: Pengetahuan, Remaja, Penanganan Dismenore Primer**

#### **ABSTRACT**

*Dysmenorrhea is feeling abdominal pain can be currently menstrual can light cramps on genitalia part until interference accident in daily task. This research study aims to describe the level of knowledge of handling the review of primary dysmenorrhea on teenage girls age 12-15 years in MTs. Al Azhar Mojosari Asembagus Situbondo year 2014. This type of research is descriptive with cross sectional method, using a total sampling techniques and data collection using the questionnaire. The population in this study were all adolescents with primary dysmenorrhea during menstruation. This study was found that almost half of young women are less knowledgeable about the treatment of primary dysmenorrhea as many as 29 girls (49.15%). By age that nearly half of young women aged 14 years (25.43%) less knowledgeable, based on education that is a small fraction of young women in class VIII (22.03%) less knowledgeable, based on socio economic status of parents of young women is income sufficient fraction (22.03%) have less knowledge, based on social and cultural nearly half of young women are less knowledgeable influenced culture (25.43%).*

**Keywords: Knowledge, Adolescent, Treatment of Primary Dysmenorrhea.**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Aryani (2010) masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa atau bisa juga disebut masa pubertas atau *adolesens*. Karakteristik sekunder perempuan saat remaja meliputi pertumbuhan bulu rambut pada pubis, pertumbuhan rambut di ketiak, serta *menarche* atau menstruasi pertama. Pada saat menstruasi, wanita kadang

mengalami nyeri. Sifat dan tingkat rasa nyeri bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang berat (Kusmiran, 2011).

Istilah *dismenorea* terbagi menjadi dua yakni *Dismenorea* primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa kelainan pada alat-alat genital yang nyata. Sedangkan *Dismenorea* sekunder merupakan nyeri haid yang berhubungan dengan kelainan anatomis yang jelas, kelainan anatomis ini kemungkinan adalah disertai infeksi, endometriosis, mioma uteri, polip endometrium, polip serviks, pemakai IUD atau AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim).

Menstruasi yang menimbulkan rasa nyeri pada remaja hampir semuanya disebabkan *dismenore* primer. Faktor-faktor yang mempengaruhi *dismenore* adalah istirahat, stres atau ketegangan, anemia (Wiknjastro, 2010). Menurut Kusmiran 2011, beberapa tips yang dapat dilakukan untuk mengatasi dismenorhea, yaitu : pertama mengompres dengan botol hangat pada bagian yang terasa kram, olahraga ringan, dan menggosok-gosok perut atau pinggang yang sakit untuk merelaksasi otot-otot agar rasa nyeri berkurang.

Angka kejadian *dismenore* di Indonesia pada tahun 2009, sebagian besar *dismenore* primer (54,89%) dan

sisanya hampir setengahnya (45,11%) merupakan *dismenore* sekunder. Pada tahun 2010, angka kejadian *dismenore* primer 52,80% dan 9,45% *dismenore* sekunder. Diharapkan pada tahun 2011 angka kejadian *dismenore* primer kurang dari 50,00%, namun kenyataannya *dismenore* primer dialami lebih dari 50,00% perempuan, sedangkan *dismenore* sekunder dialami oleh 25,00% perempuan (Jurnal Penelitian Kesehatan, 2012).

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh kepada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni : faktor internal seperti pengalaman, usia, kecerdasan, persepsi dan motivasi. dan faktor eksternal seperti pendidikan, kebudayaan, informasi, pekerjaan, dan sosial ekonomi.

Sebelumnya, telah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh pengetahuan remaja terhadap penanganan dismenorhea primer di

Asrama Az- Zainiyah Sukorejo Situbondo” pada tahun 2012 terhadap 30 remaja. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan remaja terhadap penanganan *dismenore* primer (Nurvikriyani, 2012), dan sebelumnya juga telah dilakukan penelitian “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap penurunan intensitas nyeri *dismenorea* primer di Asrama Ma’had Aly Sukorejo Situbondo 2013” dengan hasil terdapat pengaruh pemberian kompres hangat 1 terhadap penurunan intensitas nyeri *dismenore* primer.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2013 dari 10 responden yang mengalami *dismenore*, didapatkan hasil dua siswi yang menangani *dismenore* dengan meminum obat yang mengandung obat antipiretik, dua siswi yang menggunakan minyak kayu putih, satu siswi memakan coklat, dua orang dengan dipijat dan tiga orang lainnya tidak menggunakan apa-apa karena mereka yakin itu akan sembuh sendiri. Jadi kita dapat memberikan konseling atau penyuluhan tentang penanganan *dismenorea* seperti menggunakan kompres hangat, relaksasi, olahraga serta meminum obat-obatan dengan resep

dokter, maka akan menambah pengetahuan kesehatan remaja putri untuk menekan angka kejadian *dismenore*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penanganan *dismenore* primer pada remaja putri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan Deskriptif dengan rancang bangun *cross sectional* (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi yang mengalami *dismenore* sebanyak 59 orang. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sampel dari penelitian ini adalah 59 orang. Cara pengumpulan data menggunakan data Primer dengan instrumen kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis didapatkan hasil sebagaimana dalam tabel :

Tabel 1. distribusi frekuensi berdasarkan umur responden

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
12 tahun	6	10,17
13 tahun	16	27,12
14 tahun	23	38,98
15 tahun	14	23,73
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar umur responden 14 tahun yaitu sebanyak 23 responden (38,98%) dan sebagian kecil berusia 12 tahun yaitu sebanyak 6 remaja putri (10,17%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
VII	16	27,12
VIII	29	49,15
IX	14	23,73
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel 2 diperoleh informasi bahwa tingkat pendidikan responden MTs kelas VIII yaitu sebanyak 29 responden (49,15%), kelas IX yaitu sebanyak 14 remaja (23,73%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan ekonomi orang tua

Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
<720.000 (rendah)	16	27,12
720.000-1.500.000 (cukup)	28	47,46
>1.500.000 (tinggi)	15	25,42
<b>Tot</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel 3 diperoleh informasi bahwa penghasilan orang tua, sebagian besar orang tua berpenghasilan cukup yaitu sebanyak 28 responden (47,46%) dan sebagian kecil orang tua

berpenghasilan tinggi yaitu sebanyak 15 responden (25,42%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sosial Budaya

Sosial Budaya	Frekuensi	Persentase (%)
Ada pengaruh	39	66,10
Tidak Ada pengaruh	20	33,90
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* primer sebagian besar didapatkan karena pengaruh budaya yaitu sebanyak 39 responden (66,10%) dan hampir setengahnya tidak dipengaruhi budaya yaitu sebanyak 20 responden (33,90%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
baik	9	15,25
cukup	21	35,6
kurang	29	49,15
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel 5 diperoleh informasi bahwa pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* primer hampir setengahnya kurang yaitu sebanyak 29 responden (49,15%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu sebanyak 9 responden (15,25%).

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Umur didapatkan responden yang berumur 14 tahun hampir setengahnya (25,43%) berpengetahuan kurang dan responden yang berumur 12 tahun sebagian kecil (5,08%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan pengaruh sosial budaya, responden yang dipengaruhi oleh sosial budaya hampir setengahnya (25,43%) berpengetahuan kurang, responden yang tidak dipengaruhi oleh sosial budaya sebagian kecil (23,72%) berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedewasaan orang tidak bisa ditentukan oleh umur, karena pengaruh pendidikan seseorang, sehingga seseorang semakin mudah menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang dikenal (Koencoroningrat, 1997 : dikutip oleh Nursalam, 2003), juga kemampuan ekonomi yang rendah akan berakibat terhadap tingkat pengetahuan dan kecerdasan karena berkenaan dengan biaya pendidikan, namun tidak menutup kemungkinan bagi orang dengan

penghasilan orang tua yang rendah berpengetahuan cukup sebab kebudayaan yang berbeda-beda dapat mengubah pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan teori, kebudayaan yaitu dimana hidup dan dibesarkan yang akan pembentukan sikap kita berupa kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang lingkungan kita, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya (Notoatmodjo, 2005).

## SIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil pengkajian yang dilakukan di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo 2014 dapat disimpulkan bahwa Gambaran tingkat pengetahuan tentang penanganan *dismenore* primer pada remaja putri usia 12-15 tahun di MTs. Al-Azhar Mojosari Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo 2014

1. Pengetahuan remaja putri berdasarkan usia, remaja putri yang berumur 14 tahun hampir setengahnya (25,42%) berpengetahuan kurang, remaja putri yang berumur 12 tahun sebagian

- kecil (5,084%) berpengetahuan kurang.
2. Pengetahuan remaja putri berdasarkan pendidikan, remaja putri yang kelas VIII sebagian kecil (22,03%) berpengetahuan kurang, remaja putri kelas IX sebagian kecil (15,25%) berpengetahuan kurang.
  3. Pengetahuan remaja putri berdasarkan sosial ekonomi, pendapatan orang tua remaja putri yang pendapatannya cukup sebagian kecil (22,03%) berpengetahuan kurang, pendapatan orang tua remaja putri yang pendapatannya tinggi sebagian kecil (10,17%) berpengetahuan kurang.
  4. Pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* primer, remaja putri yang dipengaruhi oleh sosial budaya hampir setengahnya (25,43%) berpengetahuan kurang, remaja putri yang dipengaruhi oleh sosial budaya sebagian kecil (23,72%) berpengetahuan kurang.

[menghilangkan-nyeri-ketika-haid.html](#) diakses pada tanggal 21 Desember 2013

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Hariza, 2011. *Buku Ajar : Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Anonim, 2013. Cara Menghilangkan Nyeri ketika haid [http://www.kapsulpintar.com/2013/09/10/2130/cara-](http://www.kapsulpintar.com/2013/09/10/2130/cara-menghilangkan-nyeri-ketika-haid.html)
- Anwar, Muhammad, 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Aryani, Ratna, 2010. *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Benson & Pernoll, 2008, *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC
- Dahro, Ahmad, 2012. *Psikologi Kebidanan: Analisis Perilaku Wanita untuk Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hestiantoro, dkk, 2008. *Masalah Gangguan Haid Dan Infertilitas*. Jakarta : FKUI
- Hidayat, AA, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Joseph dan Nugroho, 2010. *Catatan Kuliah Ginekologi Dan Obstetric (OBSGYN)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kartika, Unoviana, 2013, *5 Langkah Cepat Redakan Nyeri Menstruasi*. <http://health.kompas.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2013.
- Kusmiran, Eny, 2012, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Kartono, Kartini, 2006. *Psikologi Wanita 1 Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Bandung :

- Mandar Maju
- Manuaba, dkk, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- \_\_\_\_\_, 2009. *Buku Ajar Ginekologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Moleo NG, Lexy, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- \_\_\_\_\_, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho dan Ayleen, 2010. *Dasar-  
Dasar Ginekologi dan Obstetri*. Jakarta : EGC.
- Pieter & Lubis, 2010, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta : Kencana
- Sarwono, Solita, 2007. *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep beserta Aplikasinya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Satori & Komariah, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Susilaningrum, dkk, 2012. "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Disminorea Pada Mahasiswa Prodi Iii Kebidanan Sutomo Surabaya" dalam Jurnal Penelitian Kesehatan, ISSN 2087-1163.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kandungan*, Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- \_\_\_\_\_, 2009. *Ilmu Kandungan*, Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Widyastuti, dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya
- Waryana, 2010, *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihana